

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Sukirno (2011) pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan sebuah kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah menjadi indikator yang sangat penting dalam proses keberhasilan dalam pembangunan ekonomi suatu daerah/kota. Keberhasilan pembangunan ekonomi diupayakan dalam memperbaiki taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu daerah. Pada proses pembangunan ekonomi suatu daerah peningkatan kesejahteraan masyarakat dimulai dari pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah ada beberapa indikator-indikator yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia.

Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan dalam suatu daerah akan berpengaruh negatif pada masyarakat salah satunya adalah dengan menurunnya daya beli masyarakat atas barang dan jasa yang disediakan. Jika dalam kegiatan ekonomi suatu daerah memiliki daya beli yang rendah atau relatif menurun maka akan berdampak buruk dalam aktivitas perekonomian yang menghasilkan output (barang dan jasa). Keterbatasan output yang dihasilkan akan berdampak pada ketersediaan lapangan pekerjaan yang juga akan terbatas dan sulit didapatkan pada

aktivitas perekonomian. Menurut Smith dan Todaro (2006) ketimpangan pendapatan adalah terdapatnya perbedaan pendapatan yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat sehingga mengakibatkan tidak meratanya distribusi pendapatan nasional di antara masyarakat.

Kemiskinan menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat dapat diukur dalam kemampuan memenuhi kebutuhan baik pangan, sandang dan papan. Menurut BPS (2016) kemiskinan adalah suatu ketidakmampuan dari segi ekonomi, materi maupun fisik dalam memenuhi kebutuhan dasar konsumsi maupun bukan konsumsi dengan perbandingan pengeluaran. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang terus ada dalam kehidupan masyarakat, masalah kemiskinan termasuk masalah yang berkepanjangan dan unsur dari permasalahan ini adalah berbagai karakteristik kebiasaan dan kehidupan manusia.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting dalam berbagai perluasan, indeks pembangunan manusia diperlukan dalam sebuah proses pembangunan yaitu menjadi dasar dalam mendapatkan berbagai kesempatan dan pengetahuan dengan berbagai banyak pilihan, terutama dalam pendidikan, kesehatan dan pekerjaan. Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP) (1990) pembangunan manusia merupakan perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging the choices of people*), yang dapat dilihat sebagai proses upaya ke arah perluasan pilihan dan sekaligus sebagai taraf yang dicapai dari upaya tersebut.

Menurut BPS (2012) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah dasar harga pasar dengan jumlah nilai tambah (*gross value added*) dengan seluruh sektor perekonomian di dalam suatu wilayah. Nilai tambah merupakan nilai tambah dengan kombinasi dari faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam setiap daerah atau wilayah. PDRB dapat diartikan sebagai nilai bersih barang maupun jasa yang dihasilkan sebagai hasil akhir dalam kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain semakin tinggi nilai PRDB dalam suatu wilayah maka semakin sejahtera penduduk dalam wilayah tersebut, jika pendapatan suatu daerah tinggi dan merata maka ketimpangan pendapatan otomatis akan berkurang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang telah di susun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019?
2. Bagaimana pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019?
3. Bagaimana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pemerintah, sebagai salah satu bahan referensi pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan dan indeks pembangunan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.
2. Industri, diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.
3. Peneliti maupun pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding studi atau penelitian yang terkait dengan riset ini.

#### **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan penelitian ini, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Diduga ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.
2. Diduga kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.
3. Diduga indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2000-2019.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini disajikan sistematika penulisan dari skripsi, adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjadi landasan awal dalam sebuah kerangka berfikir. Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematik penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori yang mendasari pada penelitian ini sebagai panduan dalam memahami secara mendalam dan memecahkan permasalahan yang ada. Penelitian ini menfokuskan tentang pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta periode 2000-2019.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai langkah sistematis untuk mencapai tujuan dari topik pembahasan yang berisi deskripsi tentang variabel penelitian, jenis, sumber data, metode analisis data dan batasan operasional.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menurut hasil penelitian dan pembahasan yang terpadu. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif maupun statistika.

### BAB V PENUTUP

Pada bab penutup terdiri dari kesimpulan atas keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya serta mengajukan saran yang digunakan sebagai masukan bagi pemerintah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis.